

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PT KIMIA FARMA TBK PERIODE 2011-2020

Bagas Sulistyio

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Sulistyo.bagas123@gmail.com

Syafrudin Arif Marah Manunggal

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
syammam.nb@gmail.com

Disubmit : 10 Desember 2022
Direview : 14 Desember 2022
Diterima : 19 Desember 2022

Abstract

The level of profitability of a company is one important aspect that must be considered by the company, because it will have an impact on operations and aspects of fulfilling company needs. The purpose of this study was to examine the effect of the liquidity ratio and solvency ratio on the profitability ratio at PT Kimia Farma TBK (2011-2020 period). This research method is quantitative with an associative approach. This study uses secondary data obtained from the official website of PT Kimia Farma TBK. The data used is annual data. The results of the study show that partial and simultaneous testing shows that there is a liquidity ratio and a solvency ratio to a profitability ratio at PT Kimia Farma TBK (2011-2020 period). In partial testing the independent variable has an influence on the dependent variable. The simultaneous test shows that all independent variables have a joint effect on the dependent variable. The liquidity ratio in this study uses the Current Ratio, the Solvability Ratio in this study uses the Debt to Asset Ratio and the Profitability Ratio in this study uses the Net Profit Margin ratio. These ratios become important financial statements in a company, when a company seeks to increase its profitability it is important to pay attention to ratios that are related or can have an impact on the level of company profits. This will have an impact on guaranteeing the continuity of the company's operations so that it runs optimally.

Keywords: *Liquidity Ratios, Solvability Ratios, Profitability Ratios*

Abstrak

Tingkat profitabilitas sebuah perusahaan merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan, karena akan berdampak kepada operasional dan aspek pemenuhan kebutuhan perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu menguji pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap rasio profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK (Periode 2011-2020). Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi PT Kimia Farma TBK. Data yang digunakan adalah data tahunan. Hasil penelitian menunjukkan dalam pengujian secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa ada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap rasio profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK (Periode 2011-2020). Pada pengujian secara parsial variabel bebas memberikan pengaruh kepada variabel terikat. Pada pengujian simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel terikat. Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan Current Ratio, Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan Debt to Asset Ratio dan Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio Net Profit Margin. Rasio-rasio tersebut menjadi laporan keuangan penting dalam sebuah perusahaan, ketika perusahaan berupaya meningkatkan profitabilitasnya maka penting memperhatikan rasio-rasio yang berhubungan atau dapat berdampak kepada tingkat keuntungan perusahaan.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Laporan keuangan pada sebuah perusahaan menjadi salah satu aspek penting dalam hal pengukuran kinerja keuangan. Adanya laporan keuangan memberikan dorongan bagi sebuah perusahaan untuk mengetahui secara pasti terkait kondisi terbaru keuangannya. Aspek ini juga menjadi penting bagi pihak eksternal perusahaan, khususnya bagi calon penanam saham atau yang biasanya disebut dengan investor. Laporan keuangan tersebut akan digambarkan menjadi rasio keuangan yang dapat menjadi bahan penilaian, hingga pedoman dalam merancang strategis ke depan (Awaluddin & Hasanudin, 2020).

Laporan keuangan kemudian akan menjadi bagian dari analisis rasio keuangan yang dapat memberikan gambaran pasti mengenai kondisi terbaru sebuah rasio. Misalnya saja rasio profitabilitas atau yang merupakan rasio untuk mengukur keuntungan. Dengan laporan keuangan yang baik, ini akan mendorong sebuah perusahaan untuk melakukan pengukuran yang baik pula mengenai kondisi rasionya. Pengukuran rasio keuangan akan memberikan gambaran kelemahan dan kelebihan kondisi keuangan sebuah perusahaan (Handayani, 2018).

Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat tercermin dari kondisi rasio keuangannya, maka penting sekali bagi sebuah perusahaan untuk melakukan pengukuran mengenai kondisi keuangan. Hal ini bisa digunakan oleh berbagai pihak internal ataupun eksternal yang berupaya atau tengah menjalin kerjasama bersama perusahaan tersebut. Bagi kreditor dan investor guna dari laporan keuangan sangat penting, khususnya untuk membaca stabilitas keuangan perusahaan (Muharramah & Hakim, 2021). Tingkat keuntungan tersebut menjadi salah satu tujuan sebuah kegiatan usaha dilaksanakan. Maka profitabilitas pada dasarnya merupakan hal terpenting yang harus berada di posisi yang positif (Syaipudin & Awwalin, 2022).

Salah satunya pengukuran rasio profitabilitas atau yang digunakan untuk mengukur keuntungan sebuah perusahaan. Salah satu rasio yang dapat digunakan adalah Net Profit Margin yaitu menjadi sebuah rasio yang berguna untuk mengukur laba perusahaan selama satu periode dengan cara menganalisa besar efisiensi kinerja perusahaan (Gunawan et al., 2020). Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan yaitu Net Profit Margin (NPM). Net Profit Margin (NPM) menjadi salah satu indikator penting yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Net Profit Margin (NPM) sebagai bagian dari rasio profitabilitas dapat menjadi variabel penguji bagi rasio lainnya.

Net Profit Margin (NPM) menjadi rasio yang berguna mengukur kinerja dan tingkat produktivitas kinerja sebuah perusahaan. Pada dasarnya rasio ini berguna untuk membandingkan keuntungan total yang didapatkan perusahaan, menganalisa stabilitas keuangannya, serta mengukur seberapa besar tingkat produktivitas kinerja sebuah perusahaan. Net Profit Margin merupakan salah satu rasio penting yang harus dicermati oleh setiap perusahaan (Kasmir, 2016).

Pertama yaitu Current Ratio (CR) yang mana rasio ini berguna mengukur kinerja perusahaan dalam tempo jangka pendek. Maka sebuah perusahaan akan mengetahui kondisi terkini hingga waktu tertentu (dalam jangka pendek), memprediksi bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut akan berlangsung. Maka semakin besar rasio ini, maka semakin

baik rasio ini. Current Ratio pada dasarnya menjadi bagian dari rasio likuiditas, maka semakin besar rasio ini akan semakin stabil kondisi keuangan (Kasmir, 2016).

Ketiga, Debt to Asset Ratio (DAR) menjadi salah satu rasio yang mengukur keuntungan perusahaan yang ditinjau dari sejauh mana keberhasilan manajemen perusahaan dalam pengembalian investasi pemegang saham. Ini juga menjadi rasio yang sangat penting, khususnya bagi investor karena dapat memprediksi kondisi atau kemampuan perusahaan dalam menjaga prestasinya. Rasio ini akan sangat berguna bagi sebuah perusahaan, karena dengan rasio yang stabil maka juga akan meningkatkan kepercayaan investornya (Kasmir, 2016).

Kajian dalam penelitian ini dilaksanakan pada salah satu perusahaan besar di Indonesia yaitu PT Kimia Farma. PT Kimia Farma merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penilaian mengenai beberapa rasio keuangan PT Kimia Farma dilaksanakan guna mengetahui faktor apa saja yang dapat memberikan keuntungan bagi sebuah perusahaan. Tentu saja, tidak terbatas pada PT Kimia Farma, hanya saja dalam penelitian ini PT Kimia Farma dijadikan objek guna memudahkan analisis masing-masing rasio keuangan.

Rasio keuangan menjadi salah satu aspek penting yang harus dianalisa dengan baik pada setiap perusahaan, karena dengan upaya ini maka akan memberikan keuntungan bagi internal ataupun eksternal perusahaan. Salah satunya memberikan keyakinan pada calon investor, maka sangat penting dilaksanakan analisis faktor apa saja yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dalam memenuhi operasional perusahaan.

Kontribusi penelitian ini dilaksanakan bertujuan agar dapat menjadi salah satu indikator bagi perusahaan serupa ataupun perusahaan pada sektor lainnya, khususnya dalam mengetahui faktor yang dapat berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Khususnya penelitian ini menguji rasio likuiditas dengan Current Ratio (CR) dan rasio solvabilitas dengan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap rasio profitabilitas dengan Net Profit Margin (NPM). Hasil penelitian ini kemudian memberikan kontribusi baru mengenai rasio keuangan apa saja yang penting untuk dianalisa bagi sebuah perusahaan.

Kajian mengenai analisis rasio keuangan pada dasarnya pernah dilaksanakan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian ini pun memiliki relevansi kajian dengan beberapa penelitian terdahulu, namun kajian dalam penelitian ini fokus menguji keuntungan perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang beragam pada perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan yaitu PT Kimia Farma.

Beberapa penelitian relevan, penelitian (Setiawan et al., 2021) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, DAR, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham. Relevansi penelitian ini membahas mengenai upaya perusahaan untuk mendapatkan laba, khususnya dalam penelitian terdahulu menggunakan return saham. Kedua, penelitian (Purwanti, 2020), hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa dengan ROA, DAR dan NIM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Relevansinya yaitu sama-sama mengukur tingkat keuntungan perusahaan meskipun berbeda rasio yang dikaji. Ketiga, penelitian (Yanto et al., 2021), menunjukkan bahwa DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kajian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan penting menjaga besar profitabilitasnya karena ini akan langsung berhubungan dengan aspek operasional perusahaan.

Relevansinya beberapa kajian terdahulu memiliki hubungan dengan penelitian yang tengah dilaksanakan ini, namun penelitian ini memberikan penegasan pada rasio profitabilitas sebagai kajian utama dalam penelitian ini. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan dapat digunakan untuk tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh menguji rasio likuiditas dengan Current Ratio (CR)

dan rasio solvabilitas dengan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap rasio profitabilitas dengan Net Profit Margin (NPM) pada PT Kimia Farma TBK (Periode 2011-2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu sebuah pendekatan yang digunakan untuk menguji angka-angka, data statistik dan mengujinya ke dalam bentuk hubungan antar variabel (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dengan desain asosiatif atau menguji hubungan antara variabel bebas dan terikat. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan kesehatan PT Kimia Farma periode 2011-2020. Teknik pengumpulan datanya dilaksanakan dengan mengambil data resmi dari perusahaan yang tertera pada website resminya.

Beberapa rumus dalam rasio penelitian yang digunakan yaitu:

Pertama, Rasio Likuiditas yang digunakan Current Ratio (CR), yang mana rasio ini berguna mengukur kinerja perusahaan dalam tempo jangka pendek. Maka sebuah perusahaan akan mengetahui kondisi terkini hingga waktu tertentu (dalam jangka pendek) (Kasmir, 2016). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Kedua, Rasio Solvabilitas yang digunakan yaitu Debt to Asset Ratio (DAR), menjadi rasio yang berguna mengukur kinerja dan tingkat produktivitas kinerja sebuah perusahaan. Pada dasarnya rasio ini berguna untuk membandingkan keuntungan total yang didapatkan perusahaan dan menganalisa stabilitas keuangannya (Kasmir, 2016). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Ketiga, Rasio Profitabilitas yang digunakan Net Profit Margin (NPM), perusahaan. Pada dasarnya rasio ini berguna untuk membandingkan keuntungan total yang didapatkan perusahaan dan menganalisa stabilitas keuangan perusahaan (Kasmir, 2016). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan bantuan alat uji statistik SPSS 26, dengan melalui beberapa rangkaian uji. Tahap pertama yaitu uji asumsi klasik dilaksanakan dengan beberapa uji, mulai dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas. Uji normalitas yaitu menguji apakah data yang terkumpul dinyatakan normal atau tidak. Setelah uji normalitas selesai kemudian dilaksanakan uji heterokedastisitas yaitu menguji apakah model regresi yang terbentuk atas data penelitian dinyatakan heterogen atau tidak, data yang baik adalah data yang tidak terkena gejala heterogen. Uji autokorelasi merupakan uji yang dilaksanakan untuk menguji data tersebut terdistribusi secara menyeluruh ataukah tidak, kriteria uji yang dilaksanakan dengan menggunakan rumus Durbin Watson. Terakhir uji multikolinieritas merupakan uji yang dilaksanakan untuk menguji ada atau tidak adanya gejala multikolinieritas data penelitian.

Tahap kedua uji regresi linier berganda, yaitu dengan menggunakan kriteria $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Dimana:

- Y = NPM
a = Koefisien regresi NPM
b1 = Koefisien regresi CR
X1 = CR
b2 = Koefisien regresi DAR
X2 = DAR
e = Standar error

Tahap ketiga yaitu uji hipotesis, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua rumus, pertama uji t parsial dan kedua uji f simultan. Uji t parsial adalah uji individual artinya satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Sedangkan uji f simultan adalah uji serentak atau bersama-sama artinya seluruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Berikut ini hipotesis yang ditentukan dalam penelitian ini, yaitu:

- H1: Ada pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK
H2: Ada pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK
H3: Ada pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK

Itu merupakan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. Terdapat 2 hipotesis dengan menggunakan uji parsial dan 1 hipotesis dilaksanakan uji dengan simultan (serentak).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan terlebih dahulu memaparkan data-data yang diperoleh yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian ini. Data sekunder diperoleh melalui website resmi PT Kimia Farma TBK.

Data Rasio Likuiditas dengan Current Ratio

Tabel 1 Data CR PT Kimia Farma TBK tahun 2011-2020

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Nilai	2,08	2,20	1,98	2,39	1,93	1,71	1,55	1,42	0,99	1,31

Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa kondisi Current Ratio PT Kimia Farma dari tahun 2011 menuju tahun 2020 dalam kondisi yang stabil, meskipun mengalami peningkatan atau penurunan. Secara umum data tersebut dapat menjadi salah satu penilaian bagi calon investor, karena dengan stabilitas pergerakan data tersebut dapat diintegrasikan secara deskriptif bahwa kondisi pemenuhan tanggungan jangka pendek dapat dilaksanakan dengan baik.

Data Rasio Solvabilitas dengan Debt to Asset Ratio

Tabel 2 Data DAR PT Kimia Farma TBK tahun 2011-2020

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Nilai	12	11	12	13	14	12	13	12	8	11

Tabel 2 tersebut menunjukkan kondisi Debt to Asset Ratio perusahaan dalam rentang yang sangat stabil, meskipun di tahun 2019 terjadi penurunan rasio. Namun secara umum kondisi Debt to Asset Ratio dapat dinilai stabil, secara deskriptif kemudian dapat

diinterprestasikan dengan kondisi yang ada maka rasio-rasio ini dapat menjadi daya tarik bagi calon investor karena menilai kondisi rasio yang stabil.

Data Rasio Profitabilitas dengan Net Profit Margin

Tabel 3 Data NPM PT Kimia Farma TBK tahun 2011-2020

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Nilai	3	4	3	5	5	5	5	5	1	2

Tabel 3 tersebut menunjukkan pergerakan yang sangat stabil, nilai Net Profit Margin perusahaan berada di posisi yang bagus, meskipun pada tahun 2019-2020 terdapat nilai yang menurun tajam. Secara umum hal ini dapat diinterprestasikan secara deskriptif bahwa kondisi Net Profit Margin perusahaan dalam rentan yang stabil, sebelum penurunan signifikan pada tahun 2019 karena dampak eksternal yang terjadi, misalnya saja kondisi global.

Pada bagian ini selanjutnya peneliti memaparkan hasil pengolahan data, yang didapatkan dari data tahunan PT Kimia Farma TBK periode 2011-2022. Tahap pertama yaitu dilaksanakan uji asumsi klasik dilaksanakan dengan beberapa uji, mulai dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas. Tahap kedua uji regresi linier berganda, dan tahap ketiga uji hipotesa.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov and Smirnov. Kriteria yang digunakan apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04500000
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.291
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 4 tersebut menunjukkan nilai sig 0,062 > 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Sehingga data tersebut yang diperoleh dinyatakan layak digunakan serta dilaksanakan uji selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji pada penelitian model regresi. Kriterianya dalam penelitian ini dengan menggunakan uji beda nilai tolerance dan VIF, ketentuan pokoknya yaitu tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00.

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.702	.251		10.744	.000		
	CR	.261	.108	.428	2.417	.003	.055	1.742
	DAR	.208	.103	.300	2.025	.004	.030	2.044

a. Dependent Variable: NPM

Tabel 5 tersebut menunjukkan beberapa nilai, pertama CR (X1) menunjukkan besar tolerance sebesar 0,055 dan nilai VIF sebesar 1,742, ketiga DAR (X2) menunjukkan besar tolerance sebesar 0,314 dan nilai VIF sebesar 2,044. Kemudian dapat dimasukkan ke dalam kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

Nilai CR: nilai tolerance sebesar $0,055 > 0,100$ dan nilai VIF $1,742 < 10,00$.

Nilai DAR: nilai tolerance sebesar $0,030 > 0,100$ dan nilai VIF $2,044 < 10,00$.

Hasil pengujian tersebut dinyatakan memenuhi kriteria serta tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas, maka data yang digunakan dapat dilaksanakan untuk uji pada tahapan selanjutnya.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser, model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria yang digunakan yaitu, metode regresi dinyatakan tidak heteroskedastisitas jika didapatkan nilai signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual statistik lebih besar dari nilai signifikansi = 0,05.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.794	.479		.000	.000
	CR	.001	.105	.000	.000	.450
	DAR	.000	.609	.000	.000	.712

a. Dependent Variable: Abs_RES

Tabel 6 tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,450 untuk CR dan 0,712 untuk DAR, maka sesuai dengan kriterianya dinyatakan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, maka dapat diartikan jika tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan model Durbin and Watson. Kriteria yang digunakan dinyatakan tidak ada gejala autokorelasi jika nilainya terletak diantara du sampai dengan (4-du).

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.099a	.010	.049	3986.48838	2.039

a. Predictors: (Constant), CR, DAR

b. Dependent Variable: NPM

Tabel 7 tersebut menunjukkan nilai durbin-watson sebesar 2,039. Kemudian dilaksanakan pencarian nilai du pada diitribusi tabel durbin-watson, berdasarkan ketentuan K (3) dan N (30) dengan nilainya yaitu 1,649, dengan menggunakan rumus $4 - du (1,649) = 2,351$. Maka diketahui nilai durbin-watson terletak antara du sampai dengan (4-du), 1,649 (nilai du) > 2,039 (nilai durbin-watson) > 2,351 (nilai 4-du). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala auto korelasi dalam penelitian ini, dan uji yang dilaksanakan ini memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ini dilaksanakan sebagai upaya menguji besar pengaruh variabel independen (bebas) yaitu CR (X1) dan DAR (X2) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu NPM (Y).

Tabel 8 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.019	.248		8.412	.000		
	CR	.119	.105	.415	4.174	.000	.552	6.742
	DAR	.816	.101		5.103	.001	.137	4.004

a. Dependent Variable: NPM

Tabel 8 menunjukkan persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,019 + 0,119 X1 + 0,816 X2 + e$$

Kemudian dapat diinterprestasikan secara deskriptif, bahwa konstanta sebesar 4,019, diketahui nilai CR (X1) dan DAR (X2) terhadap NPM (Y) sebesar 4,019. Koefisien CR (X1) sebesar 0,119 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan CR (X1), akan meningkatkan NPM sebesar 0,119 satuan. Koefisien DAR (X2), sebesar 0,816 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan DAR (X2), akan meningkatkan NPM sebesar 0,816 satuan.

Uji Hipotesa

Uji hipotesa dilaksanakan melalui, pertama yaitu uji T Parsial dn uji F Simultan. Kedua menjadi dua model uji hipotesa dalam penelitian ini, sehingga diketahui pengaruh secara individual atau serentak sesuai dengan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini.

Uji T Parsial

Uji ini dilaksanakan untuk menguji satu variabel terikat terhadap satu variabel bebas. Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai sig. < 0,05 maka artinya berpengaruh, kriteria

selanjutnya yaitu berdasarkan pada nilai t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel berpengaruh. Rumus mencari t tabel yaitu $(0,05:2 ; 40 - 3 - 1) = (0,025 ; 36) = 2,055$.

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesa T Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.019	.248		8.412	.000
	CR	.119	.105	.415	4.174	.000
	DAR	.017	.034	.073	3.147	.001

a. Dependent Variable: NPM

Tabel 9 tersebut kemudian dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

Hipotesa pertama (H1) Ada pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK (Periode 2011-2020). Sesuai dengan nilai $0,001 < 0,05$ maka dapat dikatakan pada hipotesa yang pertama atau variabel X1 memberikan pengaruh signifikan. Kedua, penghitungan uji T Parsial dengan nilai $8,174 > 1,292$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh. Artinya Rasio Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK.

Hipotesa kedua (H2) Ada pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK (Periode 2011-2020). Sesuai dengan nilai $0,002 < 0,05$ maka dapat dikatakan pada hipotesa yang ketiga atau variabel X2 memberikan pengaruh signifikan. Kedua, penghitungan uji T Parsial dengan nilai $5,013 > 1,292$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh. Artinya Rasio Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK.

Uji F Simultan

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan, jika nilai sig. < 0,05 maka variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Selain itu guna meyakinkan hasil penelitian, dilakukan perbandingan pada nilai hitung f tabel, jika nilai f hitung > f tabel maka variabel X berpengaruh terhadap Y.

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesa F Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.306	2	5.653	3.346	.001
	Residual	27.398	98	.288		
	Total	38.704	100			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), CR, DAR

Hasil pengujian tersebut dapat diketahui, jika nilai $0,001 < 0,05$ sehingga dari perbandingan pada uji signifikansi dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan. Kemudian dengan melaksanakan perbandingan pada nilai hitung f tabel, jika nilai f hitung > f tabel maka variabel X berpengaruh terhadap Y. Diketahui nilai f hitung $3,346 > 2,610$ maka dinyatakan berpengaruh. Artinya ada pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK (Periode 2011-2020).

Uji Besar Pengaruh

Dalam penelitian ini, guna mengetahui sebesar besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji R square.

Tabel 11 Uji R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.047 ^a	.056	.221	.703

a. Predictors: (Constant), CR, DAR
 b. Dependent Variable: NPM

Tabel 11 tersebut menunjukkan nilai R square sebesar 0,056 atau jika dikonfersi menuju persen menjadi 56%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika ada pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK (Periode 2011-2020), berpengaruh sebesar 56%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan mengenai hipotesa pertama dinyatakan diterima, artinya ada pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK (Periode 2011-2020). Hal ini sejalan dengan data penelitian yang didapatkan bahwa mengacu pada tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa kondisi Rasio Likuiditas yang dinilai melalui Current Ratio PT Kimia Farma dari tahun 2011 menuju tahun 2020 dalam kondisi yang stabil, meskipun mengalami peningkatan atau penurunan. Secara umum data tersebut dapat menjadi salah satu penilaian bagi calon investor, karena dengan stabilitas pergerakan data tersebut dapat diinterprestasikan secara deskriptif bahwa kondisi pemenuhan tanggungan jangka pendek dapat dilaksanakan dengan baik.

Current Ratio disebut juga rasio lancar, merupakan suatu pengukuran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik (Kasmir, 2016). Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin, semakin tinggi rasio ini maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Penting bagi perusahaan untuk memiliki nilai pada rasio ini pada posisi yang besar, agar perusahaan juga mampu untuk melakukan kewajibannya dengan baik.

Current Ratio menjadi salah satu aspek penting bagi perusahaan yang harus dianalisa dengan tepat. Dengan analisa yang tepat mengenai rasio ini, maka akan sangat memungkinkan bagi perusahaan untuk mengetahui proyeksi jangka pendeknya. Perusahaan akan mengetahui harus menerapkan perbaikan apa sebagai antisipasi dampak jangka pendek yang terjadi (Solihin, 2019). Bagi pihak eksternal pun kegunaan Current Ratio pun juga sangat penting untuk memberikan penilaian mengenai sebuah perusahaan, hal ini pun juga akan berdampak kepada rencana investasinya. Bahkan dengan rasio yang berada di posisi yang baik, ini akan memberikan nilai lebih bagi perusahaan (Mahardhika & Marbun, 2016).

Mengacu pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Setiawan et al., 2021) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, DAR, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham. Relevansi penelitian ini membahas mengenai upaya perusahaan untuk mendapatkan laba, khususnya dalam penelitian terdahulu menggunakan return saham. Sesuai dengan hasil penelitian ini dapat diinterprestasikan bahwa Current Ratio menjadi salah satu aspek penting yang harus dianalisa oleh sebuah perusahaan,

karena dengan mengetahui rasio ini akan mendorong perusahaan dalam upaya menjaga stabilitas keuangan.

Current Ratio sesuai dengan inteprestasi penelitian ini merupakan rasio penting yang harus dikaji secara cermat oleh sebuah perusahaan. Dengan menggunakan rasio ini (Current Ratio) perusahaan akan dapat memaksimalkan dalam pemenuhan kebutuhan jangka pendeknya. Selain itu perusahaan akan mampu mengoptimalkan prioritas kinerja, yaitu operasional apa saja yang harus cepat diselesaikan dan operasional mana saja yang dapat ditunda. Current Ratio akan memberikan keuntungan dari segi efektivitas kinerja, bahkan memberikan efisiensi kinerja yang baik dalam sebuah perusahaan.

Pembahasan mengenai hipotesa kedua dinyatakan diterima, artinya ada pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK (Periode 2011-2020). Hal ini sejalan dengan data penelitian mengacu pada tabel 3 tersebut menunjukkan kondisi Debt to Asset Ratio perusahaan dalam rentan yang sangat stabil, meskipun di tahun 2019 terjadi penurunan nrasio. Namun secara umum kondisi Debt to Asset Ratio dapat dinilai stabil, secara deskriptif kemudian dapat diinteprestasikan dengan kondisi yang ada maka rasio-rasio ini dapat menjadi daya tarik bagi calon investor karena menilai kondisi rasio yang stabil.

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada, selain itu DAR juga merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani (Wahyudiono, 2014). Keuntungan atau laba tidak terbatas pada keuntungan calon debitur, akan tetapi juga keuntungan yang akan dicapai oleh perusahaan apabila kredit atau pembiayaan tersebut diberikan. Bank akan menghitung jumlah keuntungan yang dicapai oleh calon debitur dengan adanya kredit atau pembiayaan perusahaan. Penting bagi sebuah perusahaan untuk menjaga posisi atau nilai DAR sebagai bagian dari rasio profitabilitas untuk menjaga besar laba perusahaan.

Debt to Asset Ratio menjadi salah satu rasio pengukur penting yang dapat menggambarkan return nilai perusahaan, hal ini akan berhubungan langsung dengan profitabilitas perusahaan. Maka penting bagi setiap perusahaan untuk melaksanakan analisa keuangan yang berhubungan dengan Debt to Asset Ratio. Perusahaan yang baik selayaknya menyediakan data bagi pemegang saham dan calon investornya, Debt to Asset Ratio berhubungan langsung dengan hal ini, khususnya mengenai informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham atau calon investornya (Almira & Wiagustini, 2020).

Mengacu pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Purwanti, 2020), hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa dengan ROA, DAR dan NIM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Relevansinya yaitu sama-sama mengukur tingkat keuntungan perusahaan meskipun berbeda rasio yang dikaji. Sesuai dengan hasil penelitian ini dapat diinteprestasikan bahwa Debt to Asset Ratio menjadi salah satu aspek penting yang harus dianalisa oleh sebuah perusahaan, karena dengan mengetahui rasio ini akan mendorong perusahaan dalam upayanya menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Debt to Asset Ratio sesuai dengan inteprestasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio ini sangat penting, karena mampu menggambarkan potensi keuntungan yang dicapai jika terjadi kesepakatan investasi. Hal ini juga akan memberikan daya tarik bagi calon investor, maka dari itu penting bagi perusahaan menjaga stabilitas nilai rasio ini. Karena akan berdampak pada pembelian saham, penilaian asset, dan keyakinan calon investor untuk menjalin kerjasama dengan sebuah perusahaan.

Pembahasan mengenai hipotesa ketiga dinyatakan diterima, artinya ada pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK (Periode 2011-2020). Hal ini sejalan dengan data penelitian sesuai pada tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa pada periode penelitian ini yaitu 2011-2020 menunjukkan data yang kurang

stabil, hal ini terlihat rentan rasio yang beragam. Meskipun demikian secara umum dapat dinilai kondisi rasio dalam batas yang baik.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Net Profit Margin juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Kasmir, 2016). Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. Maka penting bagi perusahaan untuk mempertahankan nilai yang telah ditentukan agar memiliki besar laba yang sesuai dengan harapan.

Net Profit Margin menjadi salah satu rasio terpenting dan yang paling umum digunakan oleh setiap perusahaan guna mengetahui laba perusahaan (Syaipudin, 2020). Net Profit Margin menjadi salah satu rasio wajib dalam rasio profitabilitas yang kerap digunakan karena pengukurannya yang mudah dilaksanakan. Rasio ini mampu mencitrakan kondisi perusahaan dalam aspek tingkat keuntungannya secara umum dan akurat. Rasio ini akan memberikan kemudahan bagi investor ataupun pemegang saham untuk menilai kondisi yang berhubungan dengan nilai laba perusahaan dalam periode tertentu (Handayani, 2018).

Penting bagi sebuah perusahaan dalam berbagai skala, besar, menengah dan kecil untuk melaksanakan analisis rasio Net Profit Margin. Karena dengan mengetahui nilai rasio ini maka perusahaan akan dapat menentukan strategi pemasaran, penjualan atau upaya perbaikan yang dilaksanakan baik dalam tempo jangka pendek ataupun jangka panjang. Oleh karena itu perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar, jika analisis rasio ini dilaksanakan dengan maksimal sesuai dengan prinsip pengukurannya yang baik dan benar. Hal ini juga akan memberikan gambaran penting kepada publik mengenai eksistensi perusahaan (Utami & Welas, 2019).

Mengacu pada beberapa penelitian relevan, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Setiawan et al., 2021) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, DAR, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham. Relevansi penelitian ini membahas mengenai upaya perusahaan untuk mendapatkan laba, khususnya dalam penelitian terdahulu menggunakan return saham. Kemudian, penelitian (Purwanti, 2020), hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa dengan ROA, DAR dan NIM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Relevansinya yaitu sama-sama mengukur tingkat keuntungan perusahaan meskipun berbeda rasio yang dikaji. Beberapa faktor menjadi penentu kondisi Net Profit Margin sebuah perusahaan, maka penting bagi perusahaan untuk menjaga kondisi profitabilitasnya pada tingkat yang ditentukan, agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan dalam pengujian secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Kimia Farma TBK (Periode 2011-2020). Pada pengujian secara parsial variabel bebas memberikan pengaruh kepada variabel terikat, begitu juga pada pengujian simultan menunjukkan pengaruhnya secara bersama-sama. Artinya bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas menjadi salah satu rasio penting dalam sebuah perusahaan, ketika perusahaan berupaya meningkatkan profitabilitasnya maka penting memperhatikan rasio-rasio yang berhubungan atau dapat berdampak kepada tingkat keuntungan perusahaan. Hal ini akan memberikan dampak kepada jaminan keberlangsungan operasional perusahaan agar berjalan dengan maksimal.

PT Kimia Farma TBK berhasil menjaga nilai Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas pada kondisi yang baik. Kondisi ini secara umum akan memberikan keuntungan pada perusahaan, khususnya dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Lebih jauh lagi juga memberikan dampak positif bagi perusahaan khususnya dalam menjaga tingkat profitabilitasnya. Rasio Profitabilitas pada dasarnya menjadi salah satu rasio dasar yang umum digunakan oleh banyak perusahaan, termasuk untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan sebuah perusahaan. Rasio ini dapat menilai kondisi laba perusahaan, yang memudahkan perusahaan untuk menentukan strategi keuangan baik dalam jarak pendek ataupun jarak panjang.

Rekomendasi guna pengembangan kajian selanjutnya mengacu dari hasil penelitian ini, penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu mengenai tahun yang digunakan terbatas mulai 2011 sampai 2020, lokasi yang digunakan terbatas hanya pada PT Kimia Farma TBK, variabel penelitian terbatas pada Current Ratio sebagai Rasio Likuiditas, Debt to Asset Ratio sebagai Rasio Solvabilitas dan Net Profit Margin sebagai Rasio Profitabilitas. Guna pengembangan penelitian selanjutnya kemudian baik objek, variabel dan periode dapat dikembangkan lebih banyak lagi, sehingga tingkat akurasi penelitian ini khususnya yang berhubungan dengan Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Asset Ratio mendapatkan interpretasi hasil yang lebih detail lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3).
- Awaluddin, D. T., & Hasanudin, H. (2020). Tinjauan Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2017. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 9 (1), 26-43.
- Gunawan, I., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *JASMARK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Keuangan*, 1(1), 19-39.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal akuntansi*, 10(1).
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Indrawan, B., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78-87.
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laulita, N. B., & Yanni, Y. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *YUME: Journal of Management*. 5.1, 33-56.

- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23-28.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 569-576).
- Purwanti, P. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 75-84.
- Putry, N. A. C., & Erawati, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 22-34.
- Rizka Wahyuni Ameli Aidan Denok Sunarsi. (2020). "Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, Tbk," Ad-Deenar: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4.1, 112-312.
- Setiawan, M. R., Mulya, Y., & Azhar, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp & Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia TAHUN 2012-2016. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen*. 3.3, 28-40.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syaipudin, L. (2020). Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Kalijaga*, 2(1), 14-34.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. (2022). Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(01), 31-42.
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57-76.
- Wahyudiono, Bambang. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Wijayanto, E., Rois, M., & Indrasari, L. (2022). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia PERIODE 2016-2020. *KEUNIS*. 10.2, 57-80.
- Yanto, E., Christy, I., & Cakranegara, P. A. (2021). The Influences of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio and Current Ratio Toward Stock Price. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2.1. 12-47.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.